BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisikan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.[62] Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[63] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.[64] Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk mendeskripsikan strategi Guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta serta karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan

---

[62] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2011), hlm.2

[63] *Ibid*, hal.4.

[64] *Ibid*, hal.6.

semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mencari implikasi.[65] Semua fakta akan dijelaskan secara jelas sehingga benar-benar mampu menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang strategi Guru meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Seperti dijelaskan bahwa "*the researcher is the key instrument*" yaitu peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.[66] Peranan peneliti dalam peneltian ini yaitu pemeran serta secara lengkap. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian dapat diperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.[67] Dalam penelitian ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pada dasarnya kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan subjek penelitian.

---

[65] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.*Cet. XI, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), hal.7.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 306.

[67] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 176-177.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Assalam Durenan. Sedangkan alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMK assalam Durenan tentang nilai membentuk karakter religius masih kurang dan penanaman nilainya juga masih kurang.

D. Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari : hasil wawancara dengan siswa dan guru berupa pernyataan siswa serta guru scara lisan lisan, hasil pengamatan (observasi) berupa catatan lapangan nyelesaian soal relasi dan fungsi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Data tersebut akan diolah sehingga dapat diketahui strategi Guru dalam menanamkan nilai aswaja untuk membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[68] Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas X serta guru mata pelajaran PAI di SMK Assalam Durenan. Berdasarkan sumber data tersebut diambil subjek secara *purposive sample* untuk diwawancara. Pemilihan subjek tidak dibedakan berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi)

   Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[69]

   Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya fungsi sebagai pengamat. Melakukan observasi dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan wawancara yang terkait dengan strategi Guru meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek

2. Catatan Lapangan

   Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci,

[69] *Ibid*, hal. 199.

frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkn gambar, sketsa, sesiogram, diagram dan lain-lain. Bagian catatan lapangan dalam berupa bagian deskriptif dan bagian reflektif.[70] Dalam penelitian ini, catatan lapangan diperoleh saat melakukan pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Wawancara (interview)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[71] Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.[72] Subjek yang diwawancarai diambil sesuai dengan jumlah yang dijadikan subjek. Subjek yang diwawancarai diharapakan mudah diajak berkomunikasi sehingga dapat diketahui berbagai strategi Guru meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek. Kegiatan wawancara berlangsung sekitar 3-5 menit untuk setiap subjek.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan

[70] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 208.
[71] *Ibid*, hal. 198.
[72] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 186.

sebagainya.[73]Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: (a) hasil wawancara terhadap guru dan sisiwa, (b) data siswa kelas X SMK Assalam Durenan, (c) foto-foto dan hasil observasi pada subjek. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini dipakai sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat digunakan untuk menguji dan menafsirkan.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[74] Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah catatan lapangan dari hasil pengamatan (observasi), wawancara,dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis sesuai dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . . ,* hal. 201.

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)*…, hal. 334.

membuang yang tidak perlu.[75] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Adapun tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan catatan lapangan yang didapat dari hasil pengamatan (observasi) yang digunakan sebagai bahan untuk wawancara.
b. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasan yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan .

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[76] Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, disarankan selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Tahapan *data display* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[75]*Ibid*, hal. 338.
[76]*Ibid*, hal. 341.

a. Menyajikan data yang diperoleh saat observasi berupa catatan lapangan.

b. Menyajikan hasil wawancara terhadap subjek.

Dari hasil *data display* (penyajian data) dilakukan analisis, kemudian disimpulkan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupahubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Penarikan kesimpulan dalam peneitian ini dengan cara membandingkan hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara yang kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa SMK Assalam Durenan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data,

tranferability, *dependability*, dan *confirmability*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, (3) triangulasi, (4) diskusi dengan teman sejawat, (5) analisis kasus negatif, (6) menggunakan bahan referensi, dan (7) *member check*.[77]

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1. Peningkatan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat dan teliti dan didikuti dengan kegiatan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[78] Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini adalah

[77]*Ibid*, hal. 368.
[78]*Ibid*, hal. 372.

dengan cara mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), catatan lapangan, dan wawancara kemudian dibandingkan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.[79] Adapun bahan refernsi pada penelitian ini adalah data hasil wawancara yang didukung oleh rekaman wawancara, dan data interaksi siswa yang didukung dengan foto-foto maupun rekaman video.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini agar peneliti lebih terarah saat pelaksanaan penelitian adalah seabagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

a. Peneliti menyusun rencana penelitian
b. Peneliti mengurus perizinan. Peneliti melakukan perizinan dengan meminta izin penelitian kepada kepala SMK Assalam Durenan dan guru pendidikan agama islam.
c. Konsultasi kepada guru PAI SMK Assalam Durenan.
d. Peneliti memilih lapangan penelitian. Lapangan peneliti pada penelitian ini yaitu kelas X SMK Assalam Durenan.

[79] *Ibid*, hal. 375.

e. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku, alat tulis, kamera foto, dan perekam suara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

a. Peneliti berperan serta dalam kegiatan pelajaran matematika di kelas X SMK Assalam Durenan dan mencatat semua data yang didapat pada saat pengamatan.
b. Peneliti memilih subjek untuk wawancara dan seorang guru.
c. Melakukan wawancara terhadap subjek
d. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini adalah :

a. Analisis data

Tahap analisis ini, dimulai dengan mereduksi data yang diperoleh, berupa hasil wawancara dengan siswa, hasil observasi serta hasil tes pendidikan agama islam siswa. Setelah mereduksi data lalu men*display* data (penyajian data) secara deskripstif dan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

b. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
c. Menyusun laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.

.